

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam skripsi merupakan bagian yang penting dalam penulisan skripsi, metodologi penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Di dalam metodologi penelitian ini, peneliti memaparkan metode yang dipakai dalam mengkaji mengenai *Dinamika Inggris dan Uni Eropa: Integrasi hingga Brexit (1973-2016)*. Peneliti mencoba memaparkan prosedur yang dilakukan untuk mencari, mengolah, dan menganalisis data. Hal tersebut dimulai dengan pencarian sumber, pemilihan sumber, analisis dan interpretasi mengenai sumber-sumber yang didapatkan dan menuliskannya dalam sebuah tulisan sejarah atau historiografi dalam penelitian ini.

Peneliti menjelaskan bab ini dengan menggunakan metode dan teknik penelitian secara teoritis. Hal ini adalah sebagai landasan yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian yang dikaji. Selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi, baik dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga tahap akhir penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis atau metode sejarah, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode historis, metode historis merupakan metode yang sesuai dalam penelitian ini karena data-data yang dibutuhkan menyangkut dengan masa lampau. Gottschalk (1975, hlm. 32) mengungkapkan bahwa metode sejarah adalah proses menguji dan mengarahkan secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode sejarah

adalah cara untuk meneliti dan mengkaji catatan atau rekaman pengalaman umat manusia, metode sejarah merupakan metode yang khas yang sulit disamakan dengan ilmu-ilmu lain (Ismaun, 2005, hlm. 31). Seperti juga yang dikatakan Helius Sjamsuddin (2007, hlm. 11) yaitu “metode historis adalah suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti”. Dari beberapa ahli tersebut memberikan gambaran bahwa metode historis merupakan suatu tahapan-tahapan atau prosedur dalam mengkaji data-data yang terdapat di masa lampau untuk mensintesakannya dalam sebuah penulisan sejarah yang utuh. Dan berikut tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah menurut Ismaun (2005, hlm. 25-28):

1. Heuristik, yaitu mencari, menemukan dan mengumpulkan data dari fakta dari sebagai sumber.
2. Kritik Sumber, yaitu melakukan penilaian dan mengkritik sumber-sumber yang telah ditemukan.
3. Interpretasi, yaitu menganalisis dan melakukan sintesis terhadap sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber.
4. Historiografi, yaitu usaha untuk mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu kisah yang jelas dalam bentuk lisan maupun tulisan.

3.1.1 Heuristik

Heuristik adalah mencari, menemukan dan mengumpulkan data dan fakta dari berbagai sumber baik berupa buku-buku maupun artikel mengenai Dinamika Integrasi Inggris dan Uni Eropa sampai brexit tahun 1973-2016. Heuristik merupakan proses mencari dan mengumpulkan fakta-fakta sejarah dari sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji penulis. Sama halnya dengan pendapat Sjamsuddin (2007,

hlm. 86), heuristik adalah suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

3.1.2 Kritik Sumber

Setelah penulis mendapatkan berbagai sumber yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji, tahap selanjutnya adalah penulis melakukan penilaian dan mengkritik sumber-sumber yang telah ditemukan tersebut baik dari buku, browsing internet, sumber tertulis dan hasil dari penelitian serta sumber lainnya. Seorang sejarawan tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber yang diperoleh, melainkan ia harus menyaringnya secara kritis terutama terhadap sumber pertama agar terjaring fakta-fakta yang menjadi pilihannya, sehingga dari penjelasan tersebut dapat ditegaskan bahwa tidak semua sumber yang ditemukan dalam tahap heuristik dapat menjadi sumber yang apat digunakan oleh peneliti, tetapi harus disaring dan mengkritik terlebih dahulu keotentikan sumber tersebut (Sjamsuddin, 2007, hlm.131). Menurut Ismaun (2005, hlm.48) bahwa dalam tahap ini timbul kesulitan yang sangat besar dalam penelitian sejarah, karena kebenaran sejarah itu sendiri harus lengkap serta kesulitan menemukan sumber-sumber yang diperlukan dan dapat dipercaya, relevan dan otentik maka peneliti harus melakukan kritik eksternal dan kritik internal terhadap sumber-sumber tersebut.

Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau cara pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Aspek-aspek luar tersebut bisa diuji dengan pertanyaan-pertanyaan seperti kapan sumber itu dibuat, dimana sumber itu dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat dan apakah sumber itu dalam bentuk asli atau tidak. Sedangkan untuk kritik

internal menurut Ismau (2005, hlm.50) adalah kritik yang bertujuan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatnya, tanggung jawab dan moral lainnya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejarah mana yang dapat dipercaya) diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut, kemudian diambilah fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

3.1.3 Interpretasi

Gottschalk dalam Ismaun (2005, hlm. 56) mengatakan bahwa, interpretasi atas penafsiran sejarah itu memiliki tiga aspek penting, yaitu : pertama, analisis-kritis yaitu menganalisis struktur intern dan pola-pola hubungan antar fakta-fakta. Kedua, historis-substantif yaitu menyajikan suatu uraian prosesusal dengan dukungan fakta-fakta yang cukup sebagai ilustrasi suatu perkembangan. Sedangkan ketiga adalah sosial budaya yaitu memperhatikan manifestasi insane dalam interaksi dan interelasi sosial budaya. Sedangkan menurut Kuntowijoyo dalam Abdurahman (2007, hlm. 73), interpretasi sejarah atau yang biasa disebut juga dengan analisis sejarah merupakan tahap dimana peneliti melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyuluruh.

3.1.4 Historiografi

Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 156), historiografi adalah usaha mensintesiskan seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya besar ataupun makalah kecil. Begitupun Ismaun (2005, hlm. 28), historiografi

ialah usaha untuk mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu kisah yang jelas dalam bentuk lisan maupun untuk tulisan. Tahap historiografi yang penulis lakukan adalah dalam bentuk tulisan setelah melewati tahap pengumpulan dan penafsiran sumber-sumber sejarah. Fakta-fakta yang penulis peroleh disajikan menjadi satu kesatuan tulisan dalam skripsi yang berjudul “Dinamika Inggris dan Uni Eropa: Integrasi hingga *Brexit* 1973-2016” dan dalam hal ini penulis akan menuliskannya dalam bentuk skripsi.

3.2 Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik studi literatur atau studi kepustakaan untuk mendukung penelitian dalam menyusun skripsi. Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data-data atau sumber-sumber yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Ismaun (2005, hlm.35) “sumber sejarah adalah bahan baku yang dapat digunakan untuk mengumpulkn informasi tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau”. Sumber-sumber tersebut yang nantinya akan menjadi rujukan dan pedoman peneliti selama penyusunan skripsi. Dengan studi literatur yang dilakukan, peneliti diharapkan dapat membangun landasan teori, kerangka berfikir, sehingga peneliti dapat memahami dan memilih data yang didapatkan dari berbagai macam pustaka.

Studi literatur digunakan penulis dalam penelitian mengenai “Dinamika Inggris dan Uni Eropa: Integrasi hingga *Brexit* (1973-2016)” karena objek dalam pembahasan tersebut tertuang dalam buku-buku yang telah ditulis para ahli, dan juga terdapat dalam surat kabar mengenai pemberitaan-pemberitaannya. Beberapa dokumen resmi dari Uni Eropa sendiri juga telah dimuat di situs web *Official European Union* yang dapat penulis akses dengan mudah. Sehingga teknik lain seperti wawancara kepada tokoh-tokoh terkait sepertinya tidak

begitu diperlukan. Hal tersebut juga akan membutuhkan banyak waktu dan materi sehingga tidak efisien. Oleh karena itu, peneliti menggunakan studi kepustakaan atau studi litelatur dalam penulisan skripsi ini.

Studi litelatur digunakan dalam meneliti dan menelaah sumber-sumber baik berupa buku, jurnal, artikel maupun litelatur lainnya yang mendukung kajian ini. Jenis studi literatur tentunya berasal dari buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas di dalam skripsi ini. Buku tersebut berasal dari buku cetak yang didapat dari toko buku atau perpustakaan dan koleksi pribadi. Di era modern seperti sekarang ini peneliti juga banyak mendapatkan buku elektronik atau *e-book* dari internet. Begitupun artikel dan jurnal, terutama jurnal-jurnal internasional yang sulit didapatkan di perpustakaan-perpustakaan. Sedangkan untuk pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan multidisipliner. Hal ini karena peneliti menggunakan ilmu lain selain ilmu sejarah dalam penulisan skripsi ini. Seperti ilmu politik dan ilmu ekonomi.

3.3 Tahap penelitian

Peneliti dalam melakukan penyusunan skripsi melakukan beberapa tahapan-tahapan, yang pertama adalah mempersiapkan penelitian yang terdiri dari penentuan topik, penyusunan rancangan penelitian hingga bimbingan dan konsultasi. Kemudian tahapan yang kedua adalah pelaksanaan penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Ismaun mengenai tahapan penelitian sejarah. Tahapan pertama adalah heuristik, yakni tahap pencarian sumber. Tahap kedua yakni kritik meliputi kritik eksternal dan kritik internal. Tahap ketiga adalah interpretasi yang menjelaskan mengenai fakta-fakta yang di dapat sehingga akan saling berhubungan. Tahap terakhir adalah historiografi, yakni merangkai fakta-fakta yang didapat ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yaitu skripsi. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian:

3.3.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yakni titik awal suatu tahapan penelitian yang harus dipersiapkan dengan matang. Tahap ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu tahap penentuan dan pengajuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian serta bimbingan. Adapun tahapannya sebagai berikut.

3.3.1.1 Pemilihan Topik

Ketertarikan penulis terhadap tema penelitian skripsi ini diawali oleh isu ditahun 2015-2016 mengenai integrasi ekonomi ASEAN yakni Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pada awalnya dengan masukan dari pihak luar penulis tertarik untuk menulis mengenai perbandingan MEA dan MEE atau Uni Eropa yakni integrasi ekonomi yang sudah ada sejak lama dan dapat dibilang suksse. Dengan dasar pertanyaan penelitian “Apakah MEA akan seperti Uni Eropa?” Namun dalam perjalanannya setelah mendapat kritik dan masukan dari dosen-dosen Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia tema ini kurang pas dalam pendidikan sejarah, lalu kemudian masih berkaitan dengan Uni Eropa disarankan untuk lebih khusus lagi yakni membahas mengenai *Brexit* atau keluarnya Inggris dari Uni Eropa.

Selanjutnya penulis berusaha untuk mencari sumber buku ataupun jurnal mengenai topik tersebut. banyak tulisan-tulisan di media online mengenai hal ini. Setelah penulis telusuri lebih jauh dengan membaca sumber yang ada penulis menemukan titik terang mengenai periode yang penulis ambil dalam skripsi ini. Penulis menemukan bahwa permasalahan Inggris dan Uni Eropa telah berlangsung lama bahkan sebelum tahun masuknya yakni tahun 1973.

Dengan melalui proses yang cukup lama dan masukan dari beberapa pihak, seperti pembimbing, dosen, orangtua, maupun kerabat di Departemen Sejarah akhirnya membuat penulis yakin terhadap tema ini, yang kemudian berjudul “DINAMIKA INGGRIS DAN UNI EROPA : INTEGRASI HINGGA BREXIT 1973-2016”. Pengajuan judul ini dilakukan pada akhir tahun 2016 yakni pada bulan November, yang mana pengajuan ini akan dilanjutkan dengan pembuatan suatu proposal pengajuan tema yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan seminar proposal sebagai langkah menuju penelitian.

3.3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar dalam suatu penelitian. Rancangan penelitian ini disusun sejak penulis mengikuti kuliah Seminar penulisan Karya Ilmiah pada semester tujuh. Pada saat itu rancangan ini masih berbentuk tugas yakni mengenai proposal penelitian sejarah. Adapun rancangan penelitian ini mencakup judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode dan teknik penelitian, struktur organisasi dan daftar pustaka. Dalam seminar skripsi yang berlangsung pada tanggal , penulis memperoleh masukan-masukan dari dosen yang hadir pada saat itu.

Dimana proposal yang akan diajukan haruslah berisikan beberapa aspek yaitu :

- a. Judul penelitian,
- b. Latar belakang masalah penelitian,
- c. Rumusan masalah penelitian serta batasan masalah,
- d. Tujuan penelitian,
- e. Manfaat penelitian,
- f. Kajian pustaka,
- g. Metode dan teknik penelitian,
- h. Struktur Organisasi Skripsi,

i. Daftar pustaka

Proposal penelitian yang telah disusun maka selanjutnya akan diserahkan kepada tim TPPS, dan setelah disetujui maka selanjutnya akan diadakan seminar proposal pada bulan Januari 2017 Sebelum dilakukannya seminar setiap mahasiswa peserta seminar haruslah menghubungi para calon dosen pembimbing. Seminar proposal dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Sejarah, lantai 4 gedung FPIPS-UPI Bandung. Seminar dilakukan dihadapan tim TPPS dan para calon dosen pembimbing. Seminar tersebut dilakukan dengan bertujuan untuk mendiskusikan dan mempertimbangkan apakah judul skripsi yang diajukan pantas untuk dilanjutkan dan maju kepada tahapan selanjutnya kepada penelitian selanjutnya atau tidak. Saat seminar proposal tersebut, penulis mendapatkan kritik dan saran dari beberapa dosen, mengenai judul dan tema yang terlalu luas. Oleh karena itu harus dilakukan revisi terhadap proposal tersebut, akhirnya terjadi beberapa perubahan dalam proposal tersebut yang nantinya akan dilanjutkan kepada penulisan skripsi. Setelah dilakukan revisi maka judul penelitian pun terjadi perubahan menjadi “DINAMIKA INGGRIS DAN UNI EROPA : INTEGRASI HINGGA BREXIT 1973-2016”.

3.3.1.3 Bimbingan dan Konsultasi

Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh penulis dengan dosen pembimbing I skripsi dan dosen pembimbing II skripsi dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Proses bimbingan penulis lakukan setelah memperoleh SK penunjukkan pembimbing pada Januari 2017. Dalam menulis skripsi ini penulis dibimbing oleh Ibu Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Wawan Darmawan, S.Pd.,M.Hum. sebagai pembimbing II.

Proses bimbingan ini sangat diperlukan oleh penulis untuk membantu penulis dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus penelitian serta proses penelitian skripsi ini. Proses bimbingan ini memfasilitasi penulis untuk berdiskusi dengan pembimbing I dan pembimbing II mengenai permasalahan yang dihadapi selama penelitian ini dilakukan. Manfaat yang penulis peroleh selama proses bimbingan adalah mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini serta diarahkan untuk konsisten terhadap fokus kajian. Untuk proses bimbingan dilakukan pada pertengahan Januari 2017 setelah dilaksanakannya seminar proposal. Pada saat itu baik pembimbing I dan pembimbing II menyatakan bahwa penelitian ini sudah dapat dilanjutkan kepada bab 1. Namun berhenti karena tengah melaksanakan PPL, setelah penelitian tersebut berhenti selama tiga bulan maka penelitian akhirnya dilanjutkan pada bulan Agustus 2017 secara bertahap. Proses bimbingan ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan hingga sampai pada bab 5.

3.3.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap selanjutnya setelah merancang dan mempersiapkan penelitian adalah pelaksanaan. Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan empat tahap penelitian, sebagai berikut.

3.3.2.1 Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heurishein* yang berarti menemukan (Abdurahman, 2007, hlm. 64). Heuristik merupakan proses mencari dan mengumpulkan fakta-fakta sejarah dari sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji peneliti. Seperti juga yang diungkapkan Sjamsuddin (2007, hlm. 86), heuristik adalah suatu kegiatan mencari sumber-

sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Tahapan ini merupakan tahap awal peneliti bagi penulis. Penulis mencari dan mengumpulkan data yang diperlukam dalam mengkaji permasalahan penelitian di dalam skripsi ini. Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka data yang diperlukan adalah data mengenai latar belakang integrasi Inggris dengan Uni Eropa. Selain itu juga data mengenai karakteristik Inggris saat bersama Uni Eropa hingga diadakannya referendum *Brexit* di tahun 2016.

Dalam pencarian sumber-sumber, penulis mendatangi berbagai toko buku yang ada dibandung seperti Palasari Bandung, Gramedia, Togamas, Jalan Dewi Sartika. Pencarian sumber juga penulis lakukan diberbagai perpustakaan, seperti Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Parhyangan, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Jawa Barat. Adapun penjelajahan jejaring internet untuk menemukan buku elektronik terbitan luar negeri yang sulit ditemukan fisiknya.

Buku yang didapatkan dari beberapa kunjungan tersebut yang dapat menunjang penulis skripsi ini, diantaranya dari koleksi pribadi yakni buku *Sejarah Eropa : Dari Eropa Kuno hingga Eropa Modern* karya Wahjudi Djaja dan *Sejarah Uni Eropa: Mendedah Masa Lalu dan Isu Terkini* karya Petrikor Immanuel,S.S dan Wahyudi N. Berikutnya yang penulis dapatkan dari Institut Teknologi Bandung yakni buku karya C.P.F. Luhulima yang berjudul *Eropa Sebagai Kekuatan Dunia: Lintasan Sejarah dan Tantangan Masa Depan*. Di perpustakaan Universitas Parhyangan penulis menemukan beberapa buku pendukung, dan buku yang banyak memberikan kontribusi adalah buku karya David Gowland, Arthur Turner, A, Alex Wright *Britain and European Integration since 1945: on the Sidelines*.

Buku yang lainnya penulis dapatkan berupa e-book yakni diantaranya, *Britain Trade and Economic Structure the Impact of the European Union* karya More, *Aspescts of European History 1789-1980* karya S.J Lee , *Mastering Modern World History* karya Norman Lowe, *Using Europe, Abusing the Europeans: Britain and European Integration, 1945-63* karya Wofram Kaiser, *Britain and the European Union* karya Jones, *The Making of Eurosceptic Britain: Identity and Economy in A Post Imperial State* karya Gifford, *Britain in the European Union: Law, Policy and Parliament* karya Giddings, Ph. dan Drewry, G. *The European Union and British Politics* karya Geddes , *Britain and European Union: Dialogue of the Deaf.* karya Beloff .

3.3.2.2 Kritik Sumber

Tahap kedua setelah penulis mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji, tahap selanjutnya adalah tahap kritik sumber. Kritik sumber atau yang biasa disebut verifikasi sumber merupakan tahap kedua yang dilakukan penulis setelah penulis mendapatkan sumber-sumber pada tahap heuristik. Menurut Abdurahman (2007, hlm. 68), bahwa verifikasi atau kritik sumber ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.

Sjamsuddin (2007, hlm. 105) juga mengungkapkan bahwa “fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya untuk mencari kebenaran”. Pada tahap ini sejarawan dihadapkan pada benar dan salah, kemungkinan dan keraguan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kritik sumber dikelompokkan menjadi dua yakni kritik eksternal dan kritik internal. Terkait sumber yang penulis dapatkan merupakan sumber sekunder yakni berupa buku, maka penulis tidak melalui tahap kritik eksternal.

Adapun kritik internal bertujuan untuk menguji reliabilitas dan kredibilitas sumber. Menurut Ismaun (2005, hlm.50) kritik ini “mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab moralnya.” Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kresibilitas sumber diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian dipungutlah fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

Kritik internal yang dilakukan penulis yakni ketika penulis mendapatkan sumber, penulis membaca isi sumber kemudian dibandingkan dengan sumber lain yang juga dibaca penulis. Hasil perbandingan sumber tersebut, akan diperoleh kepastian bahwa sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan topik dan kajian. Sumber Setelah sebelumnya melakukan kritik eksternal dari buku Luhulima *Eropa sebagai Kekuatan Dunia*, dalam kritik internal penulis melihat isi dari buku tersebut. Dalam bab mengenai Masyarakat Eropa buku ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan perundingan dalam keanggotaan Inggris kepada Uni Eropa. Konten ini merupakan konten yang sulit ditemui dalam berbagai sumber lainnya. Luhulima menjelaskannya dengan detail sedangkan di buku lain yang penulis temui hal ini hanya garis besarnya saja.

Adapun buku lain yang peneliti temukan yakni karya dari Stephen Wall yang berjudul *A Stranger in Europe: Britain and the EU from Thatcher to Blair*. Tulisan dari seorang sekretaris pribadi untuk tiga sekretaris asing Geoffrey Howe, John Major dan Douglas Hurd dan kemudian juga bekerja untuk Major saat ia menjadi Perdana Menteri dan Tony Blair. Menjelaskan sebuah memori dari pengalamannya pada tahun 1983-1988 di Departemen Luar Negeri Masyarakat Eropa. Dalam sepak

terjangnya di Uni Eropa beliau terlibat dalam negosiasi segala sesuatu mulai dari Undang-Undang Uni Eropa hingga perjanjian konstitusional yang kontroversial. Buku ini merupakan karya dari “orang dalam” Uni Eropa dari Inggris sehingga tentu saja sudut pandangnya merupakan sudut pandang Inggris. Walaupun terkesan subjektif, namun Stephen Wall menulisnya berdasarkan data-data yang ia dapatkan saat menjabat sebagai kedutaan besar Inggris untuk Uni Eropa. Beliau juga merupakan saksi dari perdana menteri-perdana menteri Inggris di Uni Eropa yang sebut saja kontroversial oleh karenanya dia sebutkan “dari Thatcher hingga Blair. Dengan membandingkan sumber-sumber yang peneliti dapatkan, peneliti dapat mensintesakannya seobjektif mungkin ke dalam sebuah penulisan sejarah.

3.3.2.3 Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sering disebut juga sebagai subjektifitas yang sebagian bisa benar, tetapi sebagiannya adalah salah (Kuntowijoyo, 2005, hlm.101). Dikatakannya demikian bahwa bisa benar karena tanpa penafsiran sejarawan data tersebut tidak bisa berbicara, sejarawanlah yang membuatnya berbicara. Tetapi bisa salah karena penafsiran data-data tersebut bisa saja keliru dilakukan oleh sejarawan. Interpretasi merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukan kritik dan analisis sumber. Interpretasi adalah kegiatan menafsirkan fakta-sfakta yang sudah diperoleh peneliti melalui cara mengolah fakta yang telah dikritisi dengan merujuk beberapa referensi yang mendukung kajian peneliti.

Interpretasi atau yang biasa disebut dengan analisis sejarah merupakan tahap dimana peneliti melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Dalam hal ini ada dua metode yang digunakan yaitu analisis dan sintesis. Analisis

(Abdurahman, 2007, hlm. 71). Dalam hal ini ada dua metode yang digunakan yakni analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan sedangkan sintesis berarti menyatakan. Keduanya dipandang sebagai metode utama dalam interpretasi.

Dalam kaitannya dengan penelitian skripsi yang berjudul “Dinamika Inggris dan Uni Eropa: Integrasi hingga Brexit (1973-2016)”. Interpretasi yang penulis lakukan adalah terhadap data-data dan fakta-fakta yang ditemukan. Sehingga penafsiran tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis. Penulis menafsirkan bahwa kebutuhan ekonomi akan selalu berhubungan dengan hubungan internasional atau regional suatu negara dengan negara lainnya. Terlebih lagi hubungan ekonomi tersebut kemudian akan diikuti oleh hubungan politik yang akan mengikat hubungan tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh Inggris, yang pada awalnya merupakan sebuah negara yang berjaya di luar pulau Eropa dengan koloni hampir di seluruh benua di dunia, yang tidak akan pernah memilih Eropa daratan. Namun saat ekonomi yang mendesaknya, Inggris bergabung dengan Uni Eropa yang terkesan memaksakan diri. Dan kemudian setelah bergabung selama empat puluh tahun, ketika Inggris tidak dapat menyelesaikan masalahnya dengan Uni Eropa, ia memutuskan untuk keluar. Dalam penelitian ini merujuk pada sumber-sumber yang penulis temukan. Penulis akan memberikan interpretasi dalam pembahasannya.

3.3.2.4 Historiografi

Historiografi merupakan proses penyusunan hasil interpretasi dalam bentuk tulisan yang utuh di dalam sebuah skripsi yang berjudul “Dinamika Inggris dan Uni Eropa Integrasi hingga *Brexit* 1973-2016”. Dalam tahap ini peneliti harus mengerahkan segala kemampuan untuk menuliskan segala hal yang ada dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah

tulisan yang memiliki standar mutu dan menjaga kebenaran sejarahnya, yang mana dalam hal ini penulis akan diberikan suatu kebebasan dalam menuliskan semua hasil penelitian.

Pada tahapan ini penulis mencoba memaparkan beberapa langkah kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, dimana penelitian ini dapat memberikan hasil yang baik, yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembacanya. Adapun sistematika penulisan skripsi tersebut akan dibagi ke dalam lima bagian yang memuat pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, pembahasan, dan terakhir adalah kesimpulan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Pada bab satu yaitu merupakan bab pendahuluan, merupakan suatu bagian pendahulu di dalamnya akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian yang dijadikan alasan bagi penulis untuk mengangkat tema , dalam latar belakang dapat terlihat suatu kesenjangan yang nantinya akan dijadikan suatu permasalahan penelitian. Selanjutnya dalam bab ini terdiri atas rumusan masalah yang di dalamnya terdapat batasan masalah yang menunjukkan permasalahan inti yang akan ditelaah oleh penulis. Tujuan penulisan dan manfaat penulisan pun akan dipaparkan dalam bab ini, yang akan menunjukkan maksud dan tujuan serta manfaat dari penelitian ini, dan terdapat pula sistematika penulisan sebagai acuan dalam menulis penelitian ini

Pada bab kedua merupakan kajian pustaka yang di dalamnya akan dipaparkan beberapa konsep dan teori yang dianggap penulis relevan dan mendukung yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi ini. Selain itu dalam bab ini pula dipaparkan beberapa penelitian terdahulu dengan maksud untuk menjadi suatu perbandingan bagi peneliti terhadap penelitiannya.

Penelitian terdahulu tersebut dapat berbentuk buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan Inggris dan Uni Eropa.

Pada bab ketiga akan dipaparkan mengenai langkah-langkah serta teknik yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini, metode penelitian dalam penulisan skripsi ini pun dipaparkan. Dipaparkan beberapa tahapan dalam penelitian sejarah yang bertujuan mendapatkan suatu hasil penelitian sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan baik dari isinya dan ke kredibilitasnya.

Pada bab keempat, akan dilakukan suatu penulisan sejarah setelah beberapa langkah penelitian telah dilewati terutama setelah data di kritisi baik dari kritikan internal maupun eksternal. Fakta-fakta sejarah yang telah didapatkan dan diinterpretasikan akan dituliskan menjadi suatu kronologi sejarah pada bab ini. Segala penjelasan yang ada pada bab ini merupakan suatu jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada bab satu, dimana pada bab ini setiap subbabnya akan menjawab pertanyaan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan pada bab 2. Pemaparan yang akan dijelaskan dalam bab ini yaitu : pertama, mendeskripsikan kondisi politik dan ekonomi Inggris pasca Perang Dunia II; kedua, menganalisis latar belakang bergabungnya Inggris ke Uni Eropa tahun 1973; dan yang ketiga, menganalisis karakter Inggris ketika menjadi anggota Uni Eropa 1973-2016.

Pada bab terakhir yaitu kesimpulan ini akan berisikan penafsiran yang dihasilkan oleh peneliti sebagai jawaban atas pertanyaan yang diteliti. Serta sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menguraikan hasil-hasil temuan penulis tentang permasalahan yang dikaji pada. Selanjutnya untuk melengkapi penulisan penelitian dan menghindarkan penelitian ini dari plagiarisme, maka pada bagian selanjutnya terdapat daftar

pustaka yang akan dicantumkan beberapa sumber-sumber baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel maupun dokumen yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Dimana penyusunan daftar pustaka ini harus mengikuti aturan dan sesuai dengan peraturan yang telah diberlakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, hal ini diberlakukan untuk menghindari suatu penulisan karya ilmiah dari Plagiarisme. Selain itu pada bagian terakhir pun akan dilengkapi bagian yang menunjukkan semua dokumen yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Dimana setiap lampirannya akan diberikan nama dokumen, agar mempermudah untuk membaca maksud dari dokumen tersebut.